

ANALISIS LITERASI KEUANGAN DAN JARINGAN BISNIS TERHADAP KEBERLANGSUNGAN UMKM DI SUKOHARJO : TEKNOLOGI SEBAGAI VARIABEL INTERVENING

Tri Ratna Pamikatsih¹; Adeviani Fiardhani²

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta, Sukoharjo^{1,2}

Email : triratna.pamikatsih@gmail.com¹; adevianifiardhani²

ABSTRAK

Melihat bagaimana pengaruh literasi keuangan dan jaringan bisnis terhadap keberlangsungan usaha UMKM di Sukoharjo merupakan tujuan dari penelitian ini. Penelitian ini juga menggunakan menggunakan variabel intervening, yaitu variabel teknologi. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh UMKM yang terdaftar di Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah Provinsi Jawa Tengah. Jumlah sampel pada penelitian ini adalah 348. *Partial Least Square (PLS)* menggunakan software *SmartPLS* merupakan alat pengujian dalam penelitian ini. Berdasarkan hasil pengujian, didapat bahwa variabel literasi keuangan dan jaringan bisnis berpengaruh signifikan terhadap teknologi. Jaringan bisnis dan teknologi berpengaruh signifikan terhadap keberlangsungan usaha. Namun literasi keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap keberlangsungan usaha. Selain itu, terkait dengan teknologi sebagai variabel intervening, literasi keuangan dan jaringan bisnis melalui teknologi berpengaruh signifikan terhadap keberlangsungan usaha.

Kata kunci : UMKM; Literasi Keuangan; Jaringan Bisnis; Teknologi; Keberlansungan Usaha

ABSTRACT

Seeing how the influence of financial literacy and business networks on the sustainability of MSME businesses in Sukoharjo is the purpose of this study. This study also uses intervening variables, namely technological variables. The population in this study is all MSMEs registered with the Small and Medium Business Cooperative Office of Central Java Province. The number of samples in this study is 348. Partial Least Square (PLS) using SmartPLS software is a testing tool in this study. Based on the test results, it was found that the variables of financial literacy and business networks had a significant effect on technology. Business networks and technology have a substantial effect on business sustainability. However, financial literacy does not have a significant effect on business sustainability. In addition, related to technology as an intervening variable, financial literacy, and business networking through technology have a significant effect on business sustainability

Keywords : MSME's; Financial Literacy; Business Network; Technology; Business Sustainability

PENDAHULUAN

Pertumbuhan perekonomian sebuah negara merupakan hal yang sangat penting untuk diperhatikan. Berbagai hal dan strategi diterapkan oleh pemerintah untuk terus meningkatkan perekonomian negaranya. Hal ini juga yang dilakukan oleh Indonesia,

dimana pemerintahnya melakukan berbagai cara untuk meningkatkan pertumbuhan perkonomiannya. Salah satu cara pemerintah Indonesia meningkatkan pertumbuhan ekonominya adalah dengan cara mengelola Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Saat ini, dapat dikatakan UMKM di Indonesia berkembang dengan pesat.

UMKM merupakan salah satu bagian dari sistem perekonomian di Indonesia, karena kontribusi yang diberikan kepada negara sangat besar. (Putri & Pamikatsih, 2024) mengatakan bahwa salah satu prioritas dalam pembangunan ekonomi adalah UMKM. Selain menjadi tulang punggung dalam sistem ekonomi, UMKM juga menjadi salah satu cara mengurangi kesenjangan antar golongan (Berlilana et al., 2020)

Pertumbuhan UMKM di Indonesia dapat dikatakan cukup tinggi. Berdasarkan data yang dikutip dari Kementrian Koperasi dan UKM (Junaidi, 2023), jumlah UMKM mencapai 64,2 juta. Jumlah ini dapat dikatakan bukanlah jumlah yang kecil, mengingat kontribusi yang diberikan mencapai 8.573,89 triliun rupiah. Besarnya kontribusi yang diberikan oleh UMKM terhadap perekonomian, menggambarkan bahwa UMKM memiliki potensi yang sangat besar sebagai penggerak perekonomian di masa depan. Salah satu wilayah yang memiliki potensi pengembangan UMKM cukup pesat adalah Kabupaten Sukoharjo.

Kabupaten Sukoharjo merupakan salah satu kabupaten di Provinsi Jawa Tengah. Kabupaten ini memiliki potensi perekonomian yang cukup besar, hal ini dikarenakan letaknya cukup strategis. Jumlah UMKM di Kabupaten Sukoharjo dari tahun 2020 terus mengalami peningkatan. Dalam dua tahun tersebut jumlah pelaku UMKM bertambah 200.000 usaha atau 100.000 usaha setiap tahun. Jumlah tersebut terus mengalami peningkatan pada tahun 2022 menjadi sekitar 300.000 usaha. Pada tahun 2023, Diskopumdag Sukoharjo memperkirakan pelaku UMKM di Sukoharjo mencapai angka 400.000 (Ibadi, W, 2023).

Sejalan dengan pertumbuhan UMKM di Sukoharjo, ada tantangan yang harus dihadapi oleh UMKM, yaitu keberlangsungan bisnisnya. Keberlangsungan UMKM, khususnya di Indonesia merupakan tantangan yang harus di hadapi setiap pelaku bisnis (Garg & Singh, 2018). Ada beberapa hal yang dapat mempengaruhi keberlangsungan UMKM, yang pertama literasi keuangan.

Literasi keuangan merupakan hal dasar yang harus dimiliki oleh pelaku UMKM. Hal ini dikarenakan literasi keuangan akan membantu pelaku UMKM dalam

menentukan keputusan yang berkaitan dengan keuangan lebih bijak. Ketika pelaku UMKM memiliki keterampilan literasi keuangan, maka akan memungkinkan pelaku UMKM dapat membuat keputusan berdasarkan informasi yang ada dan dapat meminimalkan kemungkinan kesalahan dalam membuat keputusan terkait dengan keuangan (Naufal & Purwanto, 2022).

Faktor yang kedua adalah jaringan wirausaha atau jaringan bisnis. Jaringan bisnis dapat dimaknai dengan sebuah organisasi yang bergerak di bidang bisnis yang dapat mengkoordinasi dan mewujudkan kerjasama antar bidang (Herman & Nohong, 2022). Jaringan bisnis yang positif dapat mempengaruhi kinerja UMKM. Sehingga jaringan ini akan memberikan efek positif dalam menguatkan posisi suatu usaha di dalam pasar, serta meningkatkan kompetisi di Industri Kecil Menengah (Rijal et al., 2023)

Perkembangan teknologi informasi memiliki peranan penting dalam proses keberlanjutan UMKM, baik itu mempengaruhi secara negative maupun positif. Pemanfaatan teknologi menjadi faktor krusial dalam keberlangsungan UMKM. Bagi sebuah UMKM, pemanfaatan teknologi akan mendorong dalam pengembangan usaha. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan teknologi merupakan bagian dari transformasi (Nilam et al., 2023)

TINJAUAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Keberlangsungan Usaha

Keberlanjutan usaha merupakan suatu keadaan yang berkesinambungan, dimana pelaku usaha dapat secara konsisten dalam menjalankan usahanya. Keberlanjutan usaha (*business sustainability*) menjadi hal sangat penting bagi UMKM. Ketika sebuah UMKM dapat berinovasi, mengelola karyawan dan pelanggannya dengan baik serta dapat mengembalikan modal awal yang mereka keluarkan, maka itu dapat dijadikan tolak ukur keberhasilan UMKM (Putri & Pamikatsih, 2024). Keberlangsungan usaha dapat diartikan pula sebagai sebuah proses usaha yang mencakup pertumbuhan, perkembangan, strategi dalam menjaga usaha dan pengembangan usahanya. (Yuningsih et al., 2022).

Literasi Keuangan

Literasi keuangan merupakan hal dasar yang harus dimiliki oleh tiap individual. Literasi keuangan merupakan kemampuan serta pemahaman untuk mengambil

keputusan yang berkaitan dengan keputusan keuangan. Hal ini menjadi penting, karena dengan adanya pengambilan keputusan keuangan yang bijak, maka seseorang dapat mencapai kesejahteraan financial (OECD, 2016). Literasi keuangan merupakan hal yang penting bagi setiap individual maupun pelaku bisnis. Literasi keuangan akan membantu dalam pengambilan keputusan terkait dengan keuangan. Dengan demikian, keputusan keuangan yang akan diambil, akan terhindar dari efek domino pada permasalahan laun. Sehingga penting bagi individu maupun pelaku bisnis untuk memahami literasi keuangan secara baik. (Pamikatsih & Susanti, 2020).

(Eniola & Entebang, 2015) menjelaskan bahwa ketika seseorang memiliki literasi keuangan, maka memungkinkan pelaku usaha lebih terbuka dalam penerapan teknologi dalam bisnisnya. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh (Idawati & Pratama, 2020), menjelaskan bahwa dengan literasi yang dimiliki oleh pemilik UMKM, akan membantu untuk pengambilan keputusan. Keputusan ini akan berkaitan dengan keputusan keuangan yang akan mendukung dalam keberlanjutan usaha.

H₁: Literasi Keuangan berpengaruh signifikan terhadap Teknologi

H₄: Literasi Keuangan berpengaruh terhadap Keberlangsungan Usaha

Jaringan Bisnis/Jaringan Wirausaha

Jaringan bisnis menggambarkan pada hubungan antara pelaku bisnis dengan pihak lainnya (pemasok, pelanggan, pesaing dan pihak lainnya). Jaringan ini memberikan segala informasi. Informasi ini nantinya akan membuat peluang dalam berkolaborasi yang saling menguntungkan. Melalui sebuah jaringan bisnis, banyak manfaat yang didapatkan oleh perusahaan. Jaringan bisnis akan membantu perusahaan dalam mengakses terkait dengan sumber daya, perluasan pangsa pasar serta dapat membantu dalam peningkatan posisi kompetitifnya (Rijal et al., 2023)

Penelitian yang dilakukan (Van Wijk et al., 2020), mengatakan bahwa ketika perusahaan memiliki jaringan bisnis, maka akan berdampak positif terhadap kemampuannya. Hal ini dikarenakan perusahaan akan lebih mudah melakukan adopsi teknologi dan mengurangi risiko ketidakpastian. (Hendrawan & Wijaya, 2020) menjelaskan bahwa jaringan bisnis dapat membantu dalam pengembangan hubungan antar pihak-pihak yang berkaitan dengan bisnis, sehingga akan memberikan kontribusi yang kuat terhadap kinerja bisnis. Kinerja bisnis ini nantinya akan membantu dalam menjaga keberlangsungan bisnisnya.

H₂: Jaringan Bisnis berpengaruh signifikan terhadap Teknologi

H₅: Jaringan Bisnis berpengaruh signifikan terhadap Keberlangsungan Usaha

Teknologi

Perkembangan teknologi dalam sebuah bisnis sangat memiliki pengaruh yang cukup besar. Hal ini menggambarkan bahwa bisnis mampu menggunakan teknologi dengan cerdas dan dapat terus berinovasi. Dengan memanfaatkan teknolog, maka bisnis tersebut dapat bertahan dan berkembang di lingkungan bisnis. Hal ini dikarenakan perkembangan lingkungan bisnis saat ini dapat dikatakan cukup kompetitif, sehingga bagi bisnis yang tidak bisa berkembang dan bertahan maka akan tenggelam (Alayida et al., 2023)

Penelitian yang dilakukan oleh (Putri & Pamikatsih, 2024) menjelaskan pengembangan usaha dapat dipengaruhi oleh peran teknologi. Dengan adanya teknologi, maka dapat memberikan kemudahan dalam pengambilan keputusan. Selain itu pula, teknologi membantu dalam mengembangkan jaringan bisnis. Dengan teknologi, maka pertukaran informasi akan menjadi lebih mudah dilakukan dan jaringan bisnis akan menjadi lebih kuat. Fakto-faktor inilah yang dapat mendorong keberlanjutan usaha

H₃: Teknologi Berpengaruh signifikan terhadap Keberlangsungan Usaha

H₆: Literasi Keuangan melalui Teknologi berpengaruh signifikan terhadap Keberlangsungan Usaha

H₇: Jaringan Bisnis melalui Teknologi berpengaruh signifikan terhadap Keberlangsungan Usaha

METODE PENELITIAN

Metode adalah suatu cara kerja yang dapat digunakan untuk memperoleh sesuatu. Sedangkan metode penelitian dapat diartikan sebagai tata cara kerja di dalam proses penelitian, baik dalam pencarian data ataupun pengungkapan fenomena yang ada (Zulkarnaen, W., et al., 2020:229).

Lokasi Penelitian

UMKM di Sukoharjo, khususnya pemilik usaha merupakan responden dalam penelitian ini.

Populasi dan Sampel

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh pemilik UMKM Sukoharjo yang terdaftar di Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah Provinsi Jawa

Tengah (Satudata, 2023), dengan jumlah 2.662 UMKM. Rumus yang digunakan dalam menentukan jumlah sampel dalam penelitian ini adalah menggunakan rumus slovin:

$$n = \frac{N}{1 + (Ne^2)} = \frac{2.662}{1 + (2.662 \times 0,05^2)} = \frac{2662}{7,655} = 347,74 \sim 348$$

Variabel Operasional

Variabel independen dalam penelitian ini meliputi literasi keuangan, serta jaringan bisnis. Sedangkan variabel teknologi sebagai variabel intervensi. Dalam penelitian ini variabel keberlanjutan sebagai variabel dependen.

Teknik Analisis Data

Partial Least Square (PLS) menggunakan software SmartPLS merupakan teknik dalam analisis data penelitian ini. PLS merupakan metode yang dapat digunakan untuk menyelesaikan Struktural Equation Modeling (SEM). Dalam penelitian ini pengujian yang dilakukan yaitu Model Pengukuran atau Outer Model yang terdiri dari uji validitas (average variance extracted (AVE), dan discriminant validity) dan reliabilitas, Model Struktural atau Inner Model dan uji hipotesis

HASIL PENELITIAN DAN DISKUSI

Uji Validitas

a. Average Variance Extracted (AVE)

Uji validitas yang dilakukan menggunakan nilai *Loading Factor*. Apabila nilai dari pengukuran Average variance extracted (AVE) berada di atas 0,05, maka indikator tersebut dinyatakan valid (Ghozali, 2021).

Dari pengujian yang telah dilakukan, terlihat bahwa seluruh item pertanyaan yang digunakan dalam penelitian ini memiliki nilai di atas 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa seluruh item dapat dinyatakan valid, dan dapat dilakukan pengujian selanjutnya.

b. Uji Discriminant Validity

Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan *Fornell-Lacker Criterion*. Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan korelasi nilai AVE. Uji ini dikatakan lolos apabila nilai AVE lebih besar dibanding dengan nilai variabel lainnya. (Ghozali, 2021)

Dari pengujian yang dilakukan, maka menunjukkan bahwa nilai korelasi dari tiap variabel memiliki nilai yang lebih besar dibandingkan dengan nilai korelasi variabel lainnya. Sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh variable dinyatakan valid.

Uji Reliabilitas

Pengujian selanjutnya adalah uji reliabilitas. Pengujian ini dilakukan untuk melihat konsistensi sebuah alat pengukur. Pada penelitian ini pengujian dilakukan dengan melihat nilai dari *composite reliability* dan melihat nilai *cronbach's alpha* di atas 0,70 (Ghozali, 2021).

Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan, dapat diambil kesimpulan bahwa nilai dari *Composite Reliability* dan Cronbach's Alpha untuk semua konstruk adalah di atas 0,70. Hal ini menggambarkan bahwa seluruh konstruk penelitian dinyatakan reliabel.

Evaluasi Model Struktural (Inner Model)

Setelah lolos pengujian validitas dan reliabilitas, maka pengujian selanjutnya adalah pengujian Model Struktural (*Inner Model*). Pengujian ini dilakukan untuk menjelaskan variabilitas keberlanjutan usaha (Y) dan variabel teknologi (Z) dapat dijelaskan oleh variabel dalam model.

Nilai *Adjusted R-square* pada konstruk keberlanjutan usaha (Y) sebesar 0,647 atau sebesar 64,7%. Selain itu pengujian untuk konstruk teknologi (Z), menunjukkan nilai *Adjusted R-square* sebesar 0,648 atau sebesar 64,8%.

Uji Signifikansi t dan pembahasan

Pengujian ini dilakukan untuk melihat pengaruh signifikan atau tidak yang terjadi dalam model penelitian. Tingkat pengaruh signifikansi dilihat dari perhitungan *p-value* yang nilainya harus di bawah 0,05.

a) Pengujian Hipotesis 1

Berdasarkan hasil pengujian, terlihat bahwa nilai *p-value* memiliki nilai sebesar $0,000 < 0,05$, yang dapat disimpulkan bahwa memiliki pengaruh signifikan. Sehingga hipotesis 1 yang menjelaskan bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap teknologi dapat diterima. Dari pengujian ini terlihat bahwa pelaku UMKM di Sukoharjo merasa bahwa literasi keuangan yang baik dapat mempengaruhi penereapan teknologi untuk bisnisnya. Literasi keuangan mendorong pelaku bisnis untuk mencari informasi terkait dengan bagaimana mengadopsi teknologi lebih baik lagi bagi bisnisnya, Pelaku bisnis juga dapat memanfaatkan teknologi dari sisi pengelolaan keuangannya dan pengelolaan risiko bisnis mereka. Hasil dari penelitian ini selaras dengan penelitian yang menjelaskan bahwa dalam meningkatkan kinerja UMKM, maka literasi keuangan memiliki peran penting dalam pemanfaatan teknologi digital. Makin tinggi literasi

keuangan pemilik UMKM, maka makin tinggi pula tingkat adopsi teknologi pada UMKM mereka (Eniola & Entebang, 2015).

b) Pengujian Hipotesis 2

Nilai original sample estimate variabel jaringan bisnis terhadap teknologi adalah positif yaitu sebesar 0,382. Sedangkan nilai *p-value* memiliki nilai sebesar $0,000 < 0,05$, yang dapat disimpulkan bahwa memiliki pengaruh signifikan. Sehingga hipotesis 2 yang menjelaskan bahwa jaringan bisnis berpengaruh signifikan terhadap teknologi dapat diterima. Pelaku UMKM di Sukoharjo merasa bahwa jaringan bisnis memberikan informasi yang mendukung UMKM dalam penerapan teknologi. Dengan adanya jaringan bisnis, maka UMKM dapat mempelajari teknologi yang dapat meningkatkan produktivitas UMKM (Van Wijk et al., 2020)

c) Pengujian Hipotesis 3

Berdasarkan tabel 5, menunjukkan bahwa nilai *p-value* memiliki nilai sebesar $0,000 < 0,05$, yang dapat disimpulkan bahwa memiliki pengaruh signifikan. Sehingga hipotesis 3 yang menjelaskan bahwa teknologi berpengaruh signifikan terhadap keberlangsungan usaha dapat diterima. UMKM di Sukoharjo merasa dengan adanya teknologi, maka akan membantu mereka dalam menjangkau pangsa pasar yang lebih luas. Teknologi juga akan membantu hubungan bisnis dengan berbagai pihak, baik pihak internal maupun pihak eksternal. Sehingga keberlanjutan usahanya akan tetap terjaga. (Fachrurazi, 2024) Penerapan teknologi pada UMKM sangat bervariasi, hal ini disebabkan oleh pemahaman serta tingkat kesadaran dari pelaku usaha. Semakin aktif pelaku usaha dalam mencari informasi terkait dengan implementasi teknologi, maka akan membantu dalam perkembangan dan keberlanjutan usaha.

d) Pengujian Hipotesis 4

Pengujian selanjutnya adalah membuktikan hipotesis 4. Nilai *p-value* memiliki nilai sebesar $0,129 > 0,05$, yang dapat disimpulkan bahwa memiliki pengaruh signifikan. Sehingga hipotesis 4 yang menjelaskan bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap keberlangsungan usaha dapat ditolak. Meskipun literasi keuangan dirasa cukup penting bagi UMKM, namun jika dilihat lebih dalam lagi banyak faktor yang mungkin dapat mempengaruhi keberlangsungan usaha. Salah satu faktor yang mungkin dapat mempengaruhi keberlangsungan usaha adalah persaingan kompetitif sesama pelaku usaha (Naufal & Purwanto, 2022).

e) Pengujian Hipotesis 5

Nilai *p-value* memiliki nilai sebesar $0,000 < 0,05$, yang dapat disimpulkan bahwa memiliki pengaruh signifikan. Sehingga hipotesis 5 yang menjelaskan bahwa jaringan bisnis berpengaruh signifikan terhadap keberlangsungan usaha dapat diterima. Jaringan bisnis yang dimiliki oleh UMKM di Sukoharjo dapat meningkatkan inovasi perusahaan. Hal ini akan meningkatkan efisiensi bisnisnya, sehingga akan mendukung keberlangsungan usahanya. Hasil ini menunjukkan bahwa dalam keberlangsungan UMKM, perlunya membangun kerjasama. Hal ini berguna untuk membah informasi serta meningkatkan kualitas usaha. (Hadyarti & Setyo Dwi Purnomo, 2023)

f) Pengujian Hipotesis 6

Nilai original sample estimate literasi keuangan terhadap variabel keberlanjutan usaha melalui teknologi yaitu sebesar 0,139. Sedangkan nilai *p-value* memiliki nilai sebesar $0,000 < 0,05$, yang dapat disimpulkan bahwa memiliki pengaruh signifikan. Sehingga hipotesis 6 yang menjelaskan bahwa literasi keuangan melalui teknologi berpengaruh signifikan terhadap keberlangsungan usaha dapat diterima. Hal ini membuktikan bahwa penerapan teknologi yang dilakukan oleh UMKM dapat mempercepat penerapan pelaku usaha dalam literasi keuangan, sehingga dapat meningkatkan daya saing usaha. Ketika sebuah UMKM dapat bertahan dengan daya saing yang cukup kuat, maka dapat meningkatkan keberlangsungan usaha (Nilam et al., 2023)

g) Pengujian Hipotesis 7

Nilai original sample estimate variabel jaringan bisnis terhadap teknologi adalah positif yaitu sebesar 0,116. Sedangkan nilai *p-value* memiliki nilai sebesar $0,001 < 0,05$, yang dapat disimpulkan bahwa memiliki pengaruh signifikan. Sehingga hipotesis 7 yang menjelaskan bahwa jaringan bisnis melalui teknologi berpengaruh signifikan terhadap keberlangsungan usaha dapat diterima. UMKM di Sukoharjo membuktikan bahwa dengan adanya penggunaan teknologi dalam jaringan bisnis, dapat mendorong kinerja usaha. Teknologi meningkatkan efisiensi kolaborasi antar mitra bisnis, sehingga dapat memperkuat keberlangsungan usaha. (Zhong et al., 2022)

KESIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian ini adalah literasi keuangan dan jaringan bisnis berpengaruh signifikan terhadap teknologi. Jaringan bisnis dan teknologi mempengaruhi

secara signifikan keberlangsungan usaha. Namun dari segi literasi, menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh signifikan terhadap keberlangsungan usaha. Selain itu, dari segi variabel intervening, terbukti bahwa literasi dan jaringan bisnis melalui teknologi berpengaruh terhadap keberlangsungan usaha.

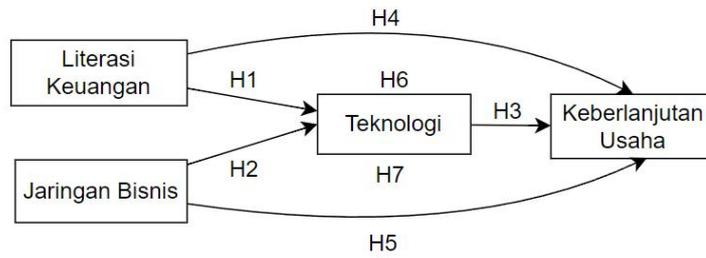
Keterbatasan penelitian ini lebih kepada responden yang diambil. Dalam penelitian ini, responden yang diambil tidak memiliki kriteria khusus. Pengambilan sampel menggunakan teknik *random sampling*. Sehingga disarankan dalam penelitian selanjutnya menggunakan teknik *purposive sampling*, agar hasil penelitian ini lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

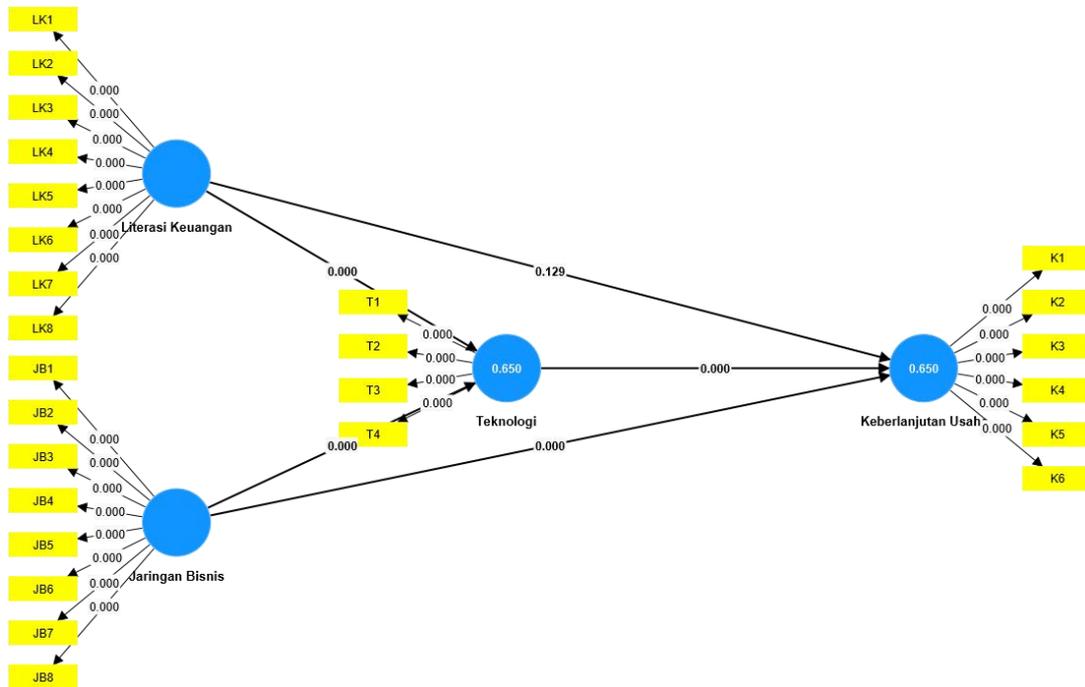
- Alayida, N. F., Aisyah, T., Deliana, R., & Diva, K. (2023). Pengaruh Digitalisasi Di Era 4.0 Terhadap Para Tenaga Kerja Di Bidang Logistik. *Jurnal Economina*, 2(1), 254–268.
- Berlilana, B., Utami, R., & Baihaqi, W. M. (2020). Pengaruh Teknologi Informasi Revolusi Industri 4.0 terhadap Perkembangan UMKM Sektor Industri Pengolahan. *Matrix: Jurnal Manajemen Teknologi Dan Informatika*, 10(3), 87–93. <https://doi.org/10.31940/matrix.v10i3.1930>
- Eniola, A. A., & Entebang, H. (2015). Financial literacy and SME firm performance. *International Journal of Research Studies in Management*, 5(1). <https://doi.org/10.5861/ijrsm.2015.1304>
- Fachrurazi. (2024). *PENGARUH PENERAPAN DIGITAL ENTREPRENEURSHIP PADA PELAKU UMKM TERHADAP PENINGKATAN PENJUALAN*. 4(3), 908–919.
- Garg, N., & Singh, S. (2018). Financial Literacy Among Youth. *International Journal of Social Economics*, 45(1), 173–186. <https://doi.org/10.1108/IJSE-11-2016-0303>
- Ghozali, I. (2021). *Partial Least Squares: Konsep, Teknik dan Aplikasi Menggunakan Smart PLS 3.2.9 untuk Penelitian Emperis (3rd ed.)*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hadyarti, V., & Setyo Dwi Purnomo, A. (2023). Analisis Modal Usaha, Kualitas Produk, Jaringan Wirausaha Terhadap Keberlanjutan Usaha UMKM Wilayah Pesisir Madura. *Bahtera Inovasi*, 7(2), 19–26. <https://doi.org/10.31629/bi.v7i2.6566>
- Hendrawan, A., & Wijaya, A. (2020). Pengaruh Dimensi Orientasi Kewirausahaan dan Jaringan Usaha terhadap Kinerja Usaha UKM di Jakarta Barat. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 2(3), 577. <https://doi.org/10.24912/jmk.v2i3.9569>
- Herman, B., & Nohong, M. (2022). Pengaruh Jaringan Usaha, Inovasi Produk, dan Persaingan Usaha Terhadap Perkembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). *JBMI (Jurnal Bisnis, Manajemen, Dan Informatika)*, 19(1), 1–19. <https://doi.org/10.26487/jbmi.v19i1.18575>
- Ibadi, W, I. (2023). *Pertumbuhan jumlah UMKM di Sukoharjo melonjak tajam, saat ini tembus 350 ribu usaha*. <https://www.harianmerapi.com/ekonomi/4010873230/pertumbuhan-jumlah-umkm-di-sukoharjo-melonjak-tajam-saat-ini-tembus-350-ribu-usaha>
- Idawati, I. A. A., & Pratama, I. G. S. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja dan Keberlangsungan UMKM di Kota Denpasar. *Warmadewa*

- Management and Business Journal (WMBJ)*, 2(1), 1–9.
<https://doi.org/10.22225/wmbj.2.1.1644.1-9>
- Junaidi, M. (2023). *UMKM Hebat, Perekonomian Nasional Meningkat*.
<https://djp.kemenkeu.go.id/portal/id/berita/lainnya/opini/4133-umkm-hebat,-perekonomian-nasional-meningkat.html>
- Naufal, M. I., & Purwanto, E. (2022). Dampak Literasi Keuangan terhadap Kinerja Keberlanjutan UMKM (Studi Kasus Industri F & B Kecamatan Sumbersari Jember). *Profit: Jurnal Administrasi Bisnis*, 16(2), 209–215.
- Nilam, M., Muhamad, S., Faruq, A., Syafi'ur, A. A., Utin, R., Hermina, N., Sudirjo, F., Sri, B., Kardison, M., Batu, L., Novieyana, S., & Harto, B. (2023). Transformasi Transformasi Digital Marketing 5.0 Digital Marketing 5.0. In *Researchgate.Net* (Issue May). www.globaleksekitifteknologi.co.id
- OECD. (2016). *International Survey of Adult Financial Literacy Competencies*.
- Pamikatsih, T. R., & Susanti, A. (2020). *FINANCIAL LITERATION IN SURAKARTA STUDENTS*. 1064–1071.
- Putri, T. S. F. D., & Pamikatsih, T. R. (2024). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keberlangsungan Usaha UMKM di Kabupaten Sukoharjo. *Profit: Jurnal Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 3(2), 103–118.
<https://doi.org/10.58192/profit.v3i2.2068>
- Rijal, S., Sihombing, T. M., Akbar, I. A., Desembrianita, E., & Lubis, R. F. (2023). Peran Keunggulan Kompetitif, Inovasi Produk, dan Jaringan Bisnis terhadap Kinerja Ekonomi Daerah. *Sanskara Ekonomi Dan Kewirausahaan*, 1(03), 173–185.
<https://doi.org/10.58812/sek.v1i03.123>
- Satudata. (2023). *UMKM Kabupaten Sukoharjo*. Dinas Koperasi Usaha Kecil & Menengah Provinsi Jawa Tengah. [https://satudata.dinkop-umkm.jatengprov.go.id/data/umkm-kabkota/Kabupaten Sukoharjo](https://satudata.dinkop-umkm.jatengprov.go.id/data/umkm-kabkota/Kabupaten%20Sukoharjo)
- Van Wijk, R., Jansen, J. J. P., & Lyles, M. A. (2020). Inter-organizational learning and technology adoption in small businesses. *Journal of Business Research*, 115, 174–187. <https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2020.07.008>
- Yuningsih, Y. Y., Raspati, G., & Riyanto, A. (2022). Pengaruh literasi keuangan dan financial technology terhadap keberlangsungan usaha pelaku UMKM. *Mirai Management*, 7(2), 531–540.
- Zhong, Z., Xue, W., & Xia, J. (2022). Digital Collaboration and Business Networks: The Role of Communication Technology in Enhancing Firm Performance. *Journal of Business Research*, 135, 561–572.
- Zulkarnaen, W., Fitriani, I., & Yuningsih, N. (2020). Pengembangan Supply Chain Management Dalam Pengelolaan Distribusi Logistik Pemilu Yang Lebih Tepat Jenis, Tepat Jumlah Dan Tepat Waktu Berbasis Human Resources Competency Development Di KPU Jawa Barat. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi)*, 4(2), 222-243. <https://doi.org/10.31955/mea.vol4.iss2.pp222-243>.

GAMBAR, GRAFIK DAN TABEL



Gambar 1. Kerangka Penelitian



Gambar 2. Hasil uji t
Sumber: Data Primer (2024)

Tabel 1. Hasil Pengujian AVE

	Nilai AVE
Jaringan Bisnis	0,655
Keberlanjutan Usaha	0,672
Literasi Keuangan	0,578
Teknologi	0,687

Sumber: Data Primer (2024)

Tabel 2. Uji Fornell Lacker

	Jaringan Bisnis	Keberlanjutan Usaha	Literasi Keuangan	Teknologi
Jaringan Bisnis	0,890			
Keberlanjutan Usaha	0,775	0,820		
Literasi Keuangan	0,852	0,728	0,860	
Teknologi	0,770	0,734	0,781	0,829

Sumber: Data Primer (2024)

Tabel 3 Hasil Uji Composite Reliability

	Composite reliability (rho_a)	Cronbach's alpha
Jaringan Bisnis	0,925	0,924
Keberlanjutan Usaha	0,904	0,902
Literasi Keuangan	0,897	0,895
Teknologi	0,849	0,847

Sumber: Data Primer (2024)

Tabel 4 Uji Inner Model

	R-square	Adjusted R-square
Keberlanjutan Usaha	0,650	0,647
Teknologi	0,650	0,648

Sumber: Data Primer (2024)

Tabel 5 Hasil Perhitungan Bootstrapping

	Original sample (O)	T statistics (O/STDEV)	P values	Keterangan
Hipotesis 1 (Literasi Keuangan terhadap Teknologi)	0,455	7,301	0,000	Diterima
Hipotesis 2 (Jaringan Bisnis terhadap Teknologi)	0,382	6,028	0,000	Diterima
Hipotesis 3 (Teknologi terhadap Keberlanjutan Usaha)	0,305	4,576	0,000	Diterima
Hipotesis 4 (Literasi Keuangan terhadap Keberlanjutan Usaha)	0,110	1,520	0,129	Ditolak
Hipotesis 5 (Jaringan Bisnis terhadap Keberlanjutan Usaha)	0,447	5,869	0,000	Diterima
Hipotesis 6 (Literasi Keuangan melalui Teknologi berpengaruh terhadap Keberlangsungan Usaha)	0,139	3,902	0,000	Diterima
Hipotesis 7 (Jaringan Bisnis melalui Teknologi berpengaruh terhadap Keberlangsungan Usaha)	0,116	3,399	0,001	Diterima

Sumber: Data Primer (2024)